

	News Title : Pemerintah hingga Ekonom Bicara Peluang Indonesia sebagai Pusat Kripto Asia	
	Media Name : beritasatu.com	Journalist : Alfida Rizky Febrianna
	Publish Date : 27 August 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 3,000,000
	Resources : Nailul Huda (Direktur Ekonomi Digital), Kasan (Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Kripto

Home > **Ekonomi**

Pemerintah hingga Ekonom Bicara Peluang Indonesia sebagai Pusat Kripto Asia

Selasa, 27 Agustus 2024 | 08:28 WIB

AD

Penulis: Alfida Rizky Febrianna | Editor: AD

f

x

wa

te

globe



Ilustrasi aset kripto. (Crypto Daily/Crypto Daily)

Jakarta, Beritasatu.com - Indonesia dinilai memiliki potensi menjadi pusat *kripto* di Asia atau *Asian Crypto Hub*. Hal ini karena Indonesia memiliki sumber daya manusia yang mendukung. Di sisi lain, pemerintah juga menyampaikan telah menyiapkan berbagai ekosistem pendukung.

Ekonom sekaligus Direktur Ekonomi Digital Celios Nailul Huda mengungkapkan, Indonesia memiliki 51% generasi muda yang memiliki kemampuan adaptasi dengan internet cukup kuat. Menurutnya, hal ini menjadi potensi sekaligus peluang untuk Indonesia berkembang sebagai pusat *kripto*.

BACA JUGA

Sentuh Rp 302 Triliun, Transaksi Aset Kripto Naik 4,55 Kali Lipat

"Nah, bisa kita bilang harusnya Indonesia jadi sentral untuk pengembangan dari aset *kripto*," ujar Nailul, saat ditemui di acara *Jakarta Globe Presents Economic Perspective 2025*, yang digelar oleh *B-Universe*, di Hotel Mulia Jakarta, Senin (26/8/2024).

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan Kasan mengatakan, pihaknya selaku regulator industri *kripto* telah mempersiapkan ekosistem yang mendukung agar Indonesia dapat menjadi pusat *kripto* di Asia.

"Jadi kita di Bappebti yang saat ini menjadi regulator untuk industri *kripto* sudah mempersiapkan satu kaitan dengan ekosistemnya. Jadi kita sudah ada bursanya, ada kliringnya, ada depositoryingnya," ujar Kasan.

Selain itu, lanjut Kasan, pihaknya juga terus menyiapkan dan menyeleksi pedagang pasar *kripto* pilihan yang aman dan dapat dipercaya oleh investor. Dia berujar, dari 35 perusahaan, pihaknya telah memilih 2 perusahaan sebagai pedagang resmi, 16 perusahaan calon pedagang resmi dan sisanya masih dalam proses.

Kemudian, Kasan mengungkapkan, potensi ini semakin didukung oleh fakta bahwa nilai transaksi *kripto* selama semester I 2024 telah mencapai Rp 344 triliun atau meningkat dua hingga tiga kali lipat dibandingkan nilai transaksi pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

"Jadi ini satu potensi yang terus bergerak dan ini bagian dari siklus dari *kripto* yang kita atur saat ini," pungkasnya.

Di samping itu, Kasan menuturkan, pihaknya juga tengah mengatur agar iklim bisnis bagi industri *kripto* dapat memberikan perlindungan maksimal bagi calon konsumen, investor atau nasabah *kripto*.

"Makanya kita terus melakukan literasi kaitan dengan *kripto* ini, sehingga jangan sampai ada hal-hal yang kemudian timbul di luar yang sudah kita atur. Jadi untuk masyarakat, bagi yang mereka ingin coba masuk, berinvestasi, hal yang pertama adalah harus pahami betul apa ini industri *kripto*. Bappebti juga ada informasi sumbernya. Tolong cek legalitas pedagang atau jenis koin yang Bappebti akui," paparnya.

Menurut Kasan, peluang Indonesia menjadi pusat *kripto* Asia ini juga akan berpotensi baik bagi perekonomian dalam negeri. Dia menilai, Indonesia bisa menarik transaksi perdagangan *kripto* di luar negeri untuk beralih ke Indonesia.

BACA JUGA

Investasi Kripto di Indonesia 3 Besar di Bawah Reksa Dana dan Saham

Apabila hal tersebut terjadi, Kasan menuturkan, akan terjadi *capital in flow* yang meningkat *size* transaksi *kripto* di Indonesia, sehingga kemudian meningkatkan industri *kripto* di Indonesia secara keseluruhan.